



COVID-19 DAN JOGO TONGGO



“

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEBUMEN

”



COVID-19 ?

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama **SARS-COV-2**, atau seringkali disebut Virus Corona.

Cara Penularan

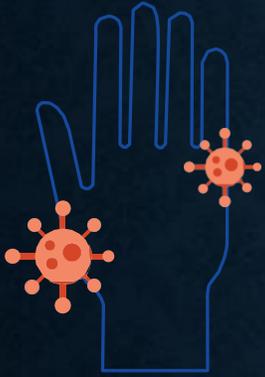


DROPLET

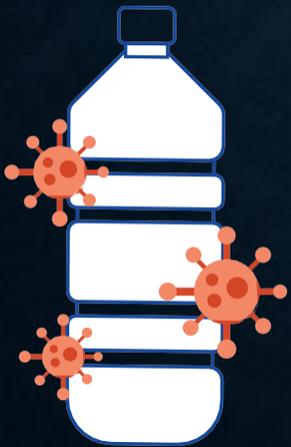
COVID-19 ditularkan melalui **DROPLET** orang dengan COVID-19.

Droplet adalah percikan ketika orang batuk/berbicara.

Cara Penularan

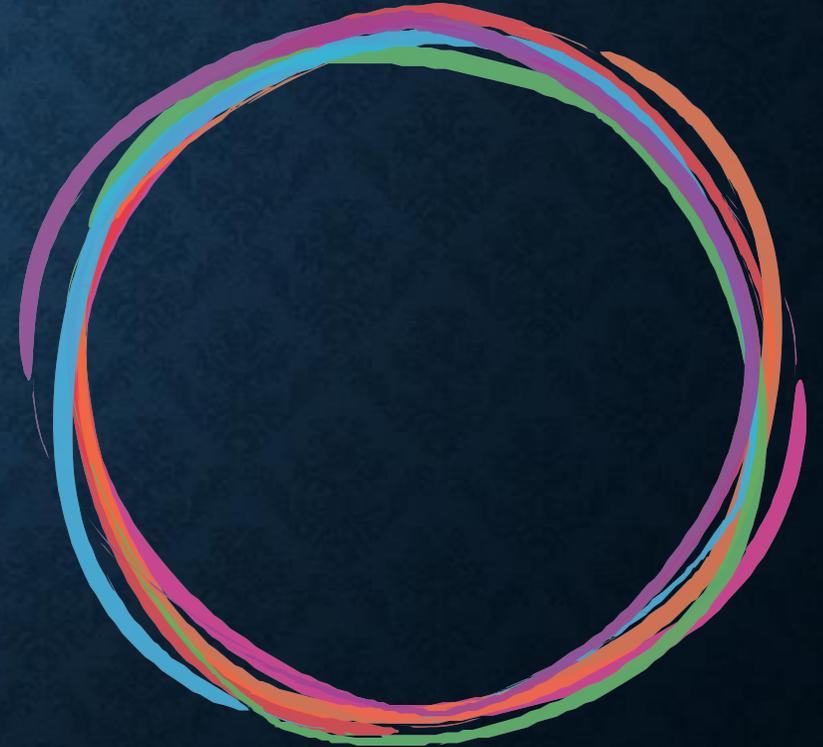


Kontak erat Seperti cium tangan,
jabat tangan,
berpelukan, cipika-cipiki.



Menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi

Virus Corona dapat bertahan pada permukaan benda mati selama berjam-jam sampai berhari-hari.



Tanda dan Gejala



Demam $>38^{\circ}\text{C}$



Batuk, pilek, dan
sakit tenggorokan



Letih dan lesu



sesak nafas

Gejala Klinis bervariasi

- Demam
- Nyeri Kepala
- Nyeri otot
- Anosmia (gangguan penciuman)
- Hipogeusia (penurunan pengecapan)
- Nyeri tenggorokan
- Batuk
- Gangguan pernapasan (kesulitan bernapas)
- Gangguan gastrointestinal

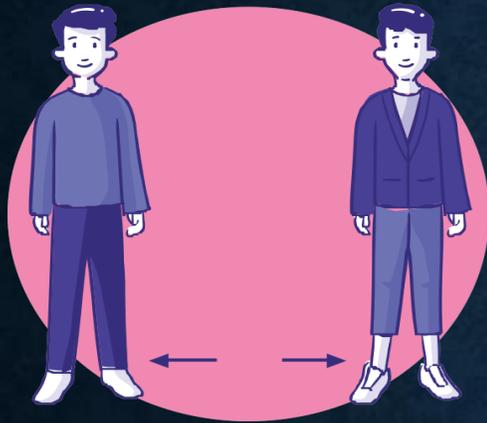


Gejala pada Organ Lain

Otak	<ul style="list-style-type: none">• Stroke, kejang, inflamasi otak
Mata	<ul style="list-style-type: none">• Konjungtivitis, inflamasi kornea
Hidung	<ul style="list-style-type: none">• Anosmia
Kardiovaskular	<ul style="list-style-type: none">• Pembekuan darah, vasokonstriksi pembuluh darah
Hati	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan enzim hati
Intestinal	<ul style="list-style-type: none">• Diare
Ginjal	<ul style="list-style-type: none">• AKI, proteinuria
Neurologis	<ul style="list-style-type: none">• GBS, ensefalitis, kejang, halusinasi, gangguan kesadaran



Cara Pencegahan



JAGA JARAK 2 METER

Jika terpaksa harus keluar rumah, jangan berdekatan dengan orang lain. Hindari tempat padat orang, seperti pasar dan acara kondangan.



TINGGAL DI RUMAH

Hindari kumpul-kumpul, meskipun hanya di depan rumah. Anak-anak dihibbaw untuk tinggal di dalam rumah, jangan bermain di luar rumah.



GUNAKAN MASKER KETIKA BERPERGIAN

Selalu pakai masker ketika berpergian, sehat maupun sakit. Dianjurkan menggunakan masker kain yang diganti 4 jam sekali.

Cara Pencegahan

HINDARI MENYENTUH WAJAH

Hindari menyentuh area wajah, terutama ketika belum cuci tangan. Kita tidak tahu, apakah tangan kita baru saja menyentuh permukaan benda dengan Virus Corona atau tidak.

Terapkan etika batuk dan bersin .



CUCI TANGAN SELALU

Cuci tangan sesering mungkin. Virus akan mati ketika kita cuci tangan dengan sabun, minimal selama 20 detik.



RUTIN MANDI, TERUTAMA SETELAH BERPERGIAN

Mandi dapat membunuh Virus Corona yang ada di permukaan tubuh. Setelah berpergian dianjurkan untuk langsung mandi.





KEMENKES RI

PERUBAHAN ISTILAH

KMK HK.01.07/MENKES/413/2020

~~OTG~~
KONTAK ERAT ↙

~~PDP & ODP YANG KONTAK ERAT~~
SUSPEK ↙

TERKONFIRMASI
SIMPTOMATIK & ASIMPTOMATIK ↙

ISTILAH BARU

PROBABLE

Cerita untuk penjasannya



Sehatnegeriku.kemkes.go.id



Kementerian Kesehatan RI



@KemenkesRI



@kemkes_ri



Siaran Radio Kesehatan

DEFINISI OPERASIONAL (1)

KASUS SUSPEK

Seseorang yang memiliki salah satu dari kriteria berikut:

1. Orang dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)* **DAN** pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di negara/wilayah Indonesia yang melaporkan transmisi lokal**.
2. Orang dengan salah satu gejala/tanda ISPA* **DAN** pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi/probable COVID-19.
3. Orang dengan ISPA berat/pneumonia berat*** yang membutuhkan perawatan di rumah sakit **DAN** tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan.

KASUS KONFIRMASI

Seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR.

Kasus konfirmasi dibagi menjadi 2:

- Kasus konfirmasi dengan gejala (simptomatik)
- Kasus konfirmasi tanpa gejala (asimptomatik)

KASUS PROBABLE

Kasus suspek dengan ISPA Berat/ARDS***/meninggal dengan gambaran klinis yang meyakinkan COVID-19 **DAN** belum ada hasil pemeriksaan laboratorium RT-PCR.

Ket: termasuk yang tidak ada hasil pemeriksaan lab. RT-PCR dengan alasan apapun.

Catatan:
Istilah Pasien Dalam Pengawasan (PDP) saat ini dikenal kembali dengan istilah suspek.
* ISPA yaitu demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) atau riwayat demam; disertai salah satu gejala/tanda penyakit pernapasan seperti: batuk/sesak nafas/sakit tenggorokan/pilek/pneumonia ringan hingga berat
** Negara/wilayah transmisi lokal adalah negara/wilayah yang melaporkan adanya kasus konfirmasi yang sumber penularannya berasal dari wilayah yang melaporkan kasus tersebut.
Negara transmisi lokal merupakan negara yang termasuk dalam klasifikasi kasus kluster dan transmisi komunitas, dapat dilihat melalui situs <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>
Wilayah transmisi lokal di Indonesia dapat dilihat melalui situs <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>.
*** Definisi ISPA berat/pneumonia berat dan ARDS dapat dilihat pada tabel 5.1 di BAB V.

DEFINISI OPERASIONAL (2)

KONTAK ERAT

Orang yang memiliki riwayat kontak dengan kasus probable atau konfirmasi COVID-19. Riwayat kontak yang dimaksud antara lain:

- a. Kontak tatap muka/berdekatan dengan kasus probable atau kasus konfirmasi dalam radius 1 meter dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih.
- b. Sentuhan fisik langsung dengan pasien kasus probable atau konfirmasi (seperti bersalaman, berpegangan tangan, dll).
- c. Orang yang memberikan perawatan langsung terhadap kasus probable atau konfirmasi tanpa menggunakan APD yang sesuai standar.
- d. Situasi lainnya yang mengindikasikan adanya kontak berdasarkan penilaian risiko lokal yang ditetapkan oleh tim penyelidikan epidemiologi setempat (penjelasan dilihat pada lampiran 5).

Pada kasus probable atau konfirmasi yang bergejala (simptomatik), untuk menemukan kontak erat periode kontak dihitung dari 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.

Pada kasus konfirmasi yang tidak bergejala (asimptomatik), untuk menemukan kontak erat periode kontak dihitung dari 2 hari sebelum dan 14 hari setelah tanggal pengambilan spesimen kasus konfirmasi.

PELAKU PERJALANAN

Seseorang yang melakukan perjalanan dari dalam negeri (domestik) maupun luar negeri pada 14 hari terakhir.

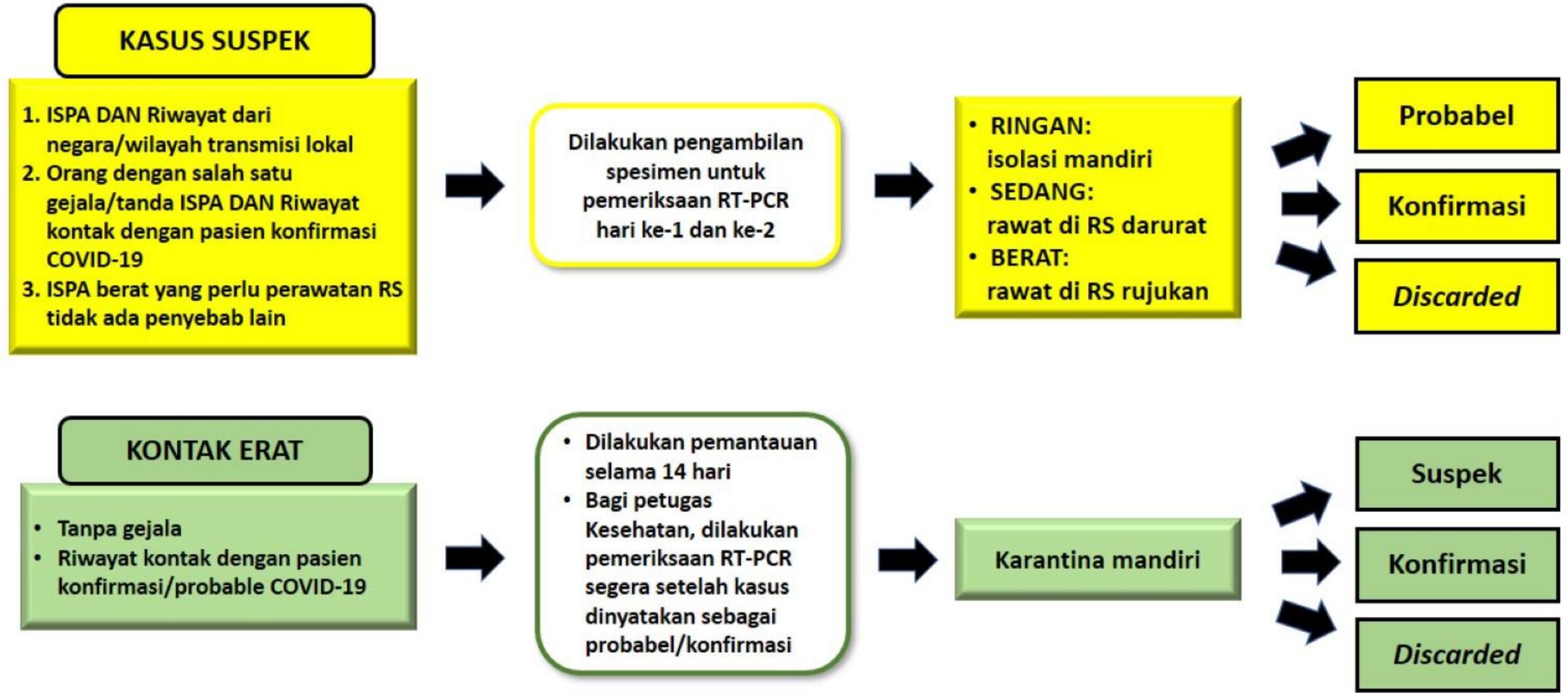
DISCARDED

- Discarded* apabila memenuhi salah satu kriteria berikut:
1. Seseorang dengan status suspek dengan hasil pemeriksaan RT-PCR 2 kali negatif selama 2 hari berturut-turut dengan selang waktu >24 jam.
 2. Seseorang dengan status kontak erat yang telah menyelesaikan masa karantina selama 14 hari.

KEMATIAN

Kematian COVID-19 untuk kepentingan surveilans adalah kasus konfirmasi/ probable COVID-19 yang meninggal.

RINGKASAN ALUR MANAJEMEN KESMAS



KASUS PROBABLE

Kasus suspek dengan ISPA Berat/ARDS***/meninggal dengan gambaran klinis yang meyakinkan COVID-19 **DAN** belum ada hasil pemeriksaan laboratorium RT-PCR.

Ket: termasuk yang tidak ada hasil pemeriksaan lab. RT-PCR dengan alasan apapun.

Rawat di RS Rujukan

Selesai Isolasi

Sembuh

Kematian

KASUS KONFIRMASI

Seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR.

TANPA GEJALA (ASIMPTOMATIK)

ISOLASI DIRI DI RUMAH

Tanpa *follow up* RT-PCR

GEJALA RINGAN

ISOLASI DIRI DI RUMAH

Tanpa *follow up* RT-PCR

GEJALA SEDANG

RUJUK KE RS DARURAT

Tanpa *follow up* RT-PCR

GEJALA BERAT

RUJUK KE RS RUJUKAN

Follow up RT-PCR 1 kali

Selesai Isolasi

Sembuh

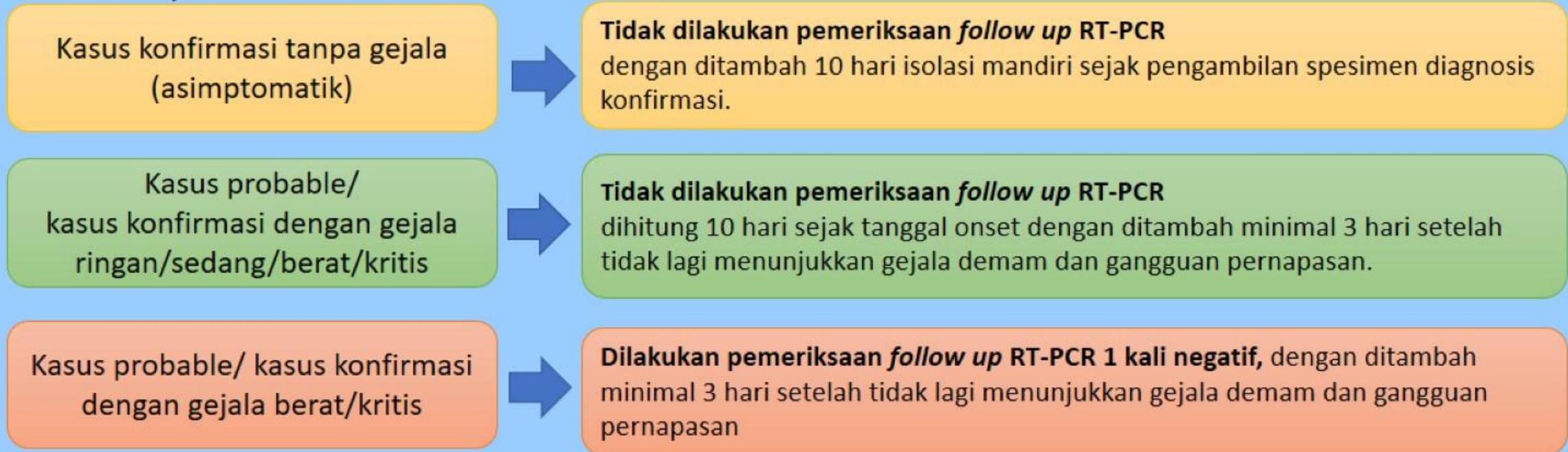
Kematian

SESUAI DENGAN BERAT-RINGAN SAKIT, RISIKO PENULARAN, DAN KEMAMPUAN FASILITAS PELAYANAN MASIING-MASIING DAERAH

DEFINISI OPERASIONAL (3)

SELESAI ISOLASI

Selesai isolasi apabila memenuhi salah satu kriteria berikut:



Ketentuan lebih lanjut mengenai kriteria selesai isolasi pada kasus probable/kasus konfirmasi dapat dilihat dalam Bab Manajemen Klinis.

Pasien konfirmasi tanpa gejala, gejala ringan, gejala sedang, dan gejala berat/kritis dinyatakan **sembuh** apabila telah memenuhi kriteria selesai isolasi dan dikeluarkan surat pernyataan selesai pemantauan, berdasarkan penilaian dokter di fasyankes tempat dilakukan pemantauan atau oleh DPJP.

TETAP SEMANGAT!

**Memberikan edukasi kepada masyarakat
tentang pencegahan penyebaran Covid-19**

SATGAS



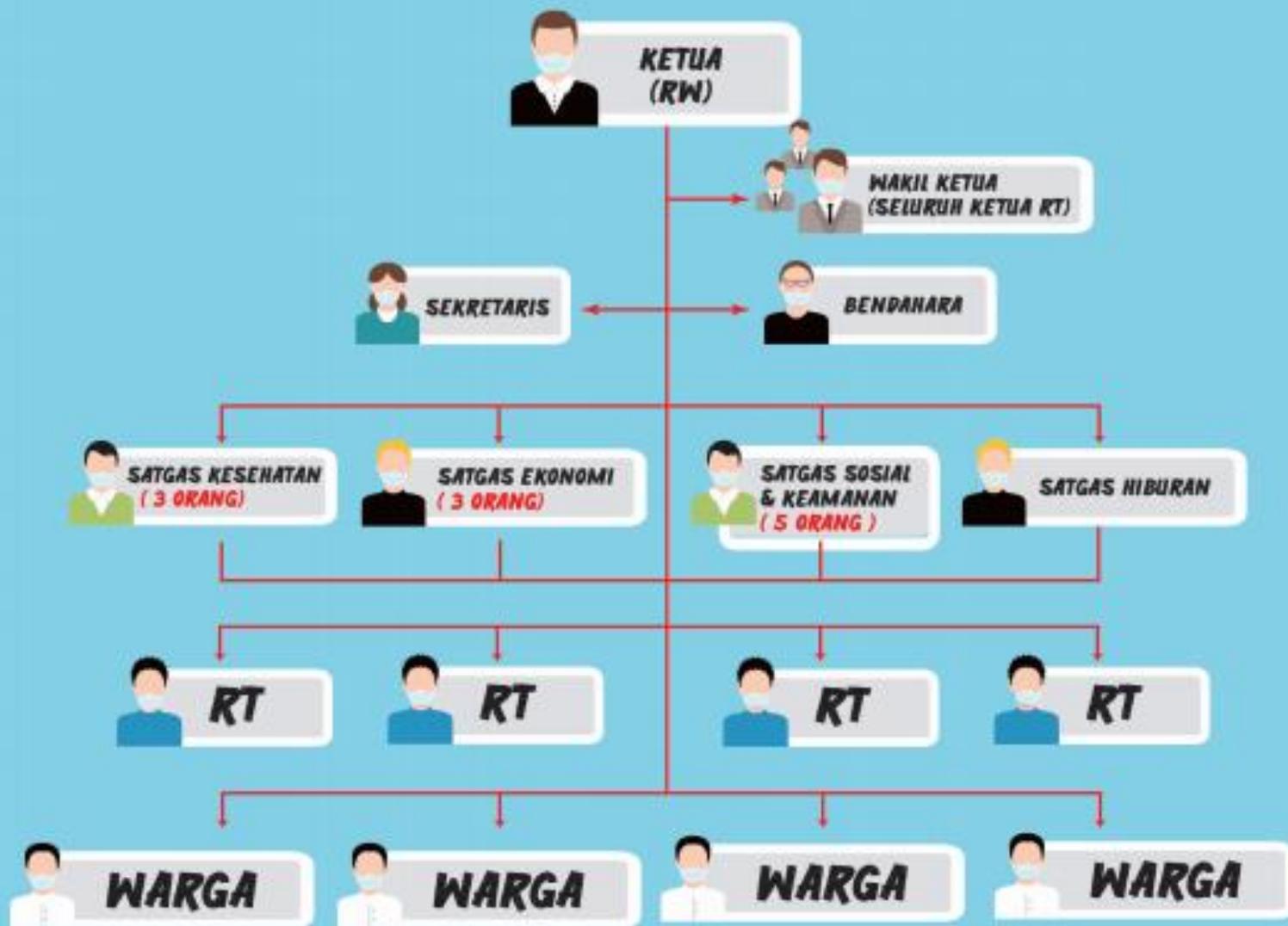
- ❖ Satgas Jogo Tonggo merupakan satuan tugas menjaga tonggo yang bertugas memastikan bahwa warga secara bergotong royong melawan penyebaran dan penularan covid-19 di wilayahnya, sekaligus memastikan dukungan dari luar wilayahnya untuk mengatasi covid-19 tepat sasaran dan tepat guna.

STRUKTUR ORGANISASI



- ❖ Ketua
- ❖ Wakil Ketua
- ❖ Sekretaris
- ❖ Bendahara
- ❖ Satgas Kesehatan (Koordinator dan Anggota)
- ❖ Satgas Ekonomi (Koordinator dan Anggota)
- ❖ Satgas Sosial dan Keamanan (Koordinator dan Anggota)
- ❖ Satgas Hiburan (Koordinator dan Anggota)
- ❖ Anggota (Warga)

STRUKTUR ORGANISASI "SATGAS JOGO TONGGO"



ANGGOTA JOGO TONGGO



Bersinergi dan Gotong Royong melawan Covid-19

PRINSIP KERJA



Prinsip Kerja Satgas Jogo Tonggo

Kemanusiaan

Goyong Royong

melibatkan Semua
Pihak

Non Permanen,
saat kondisi darurat

Transparan

TUGAS SATGAS BIDANG KESEHATAN

- ❖ Mendata setiap orang yang keluar masuk RW, mendata kondisi kesehatan warga
- ❖ Membantu petugas kesehatan membawa orang yang teridentifikasi sebagai pasien PDP ke RS rujukan
- ❖ Menyarankan ODP dan OTG untuk menjalankan karantina mandiri
- ❖ Menanyakan ke petugas kesehatan (puskesmas) untuk memastikan siapa saja warga yang berstatus OTG, ODP, dan PDP secara update
- ❖ Memastikan lokasi strategis tempat cuci tangan pakai sabun, jadwal, ketertiban warga wajib memakai masker, jaga jarak fisik 1,5 s.d 2 meter, pemeriksaan suhu badan dan pengecekan gejala covid-19
- ❖ Mendorong praktek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan makan dan minum seimbang, olahraga, mandi teratur, lingkungan bersih, istirahat yang cukup, dsb)
- ❖ Berkoordinasi dengan petugas kesehatan dan satgas penanganan covid-19 setempat

TUGAS SATGAS BIDANG EKONOMI

- ❖ Mendata kebutuhan dasar warga
- ❖ Mendata warga yang tidak mampu
- ❖ Memastikan bantuan tepat sasaran
- ❖ Memastikan kegiatan ekonomi tetap berjalan dengan memperahtikan protokol kesehatan
- ❖ Melayani kebutuhan makan sehari hari warga yang sedang karantina
- ❖ Membuat UMKM seperti kerajinan, makanan, atau barang yang bernilai ekonomi
- ❖ Mendorong adanya lumbung pangan

TUGAS SATGAS BIDANG SOSIAL DAN KEAMANAN

- ❖ Bersama tim kesehatan melakukan pencatatan orang masuk dan keluar
- ❖ Membuat jadwal jaga
- ❖ Menghindarkan kerumunan
- ❖ Memastikan warga yang karantina tidak keluar dari tempat karantina
- ❖ Memastikan kelompok lansia, difable, ibu hamil, serta anak-anak mendapat perlindungan
- ❖ Memastikan kegiatan sosial dilakukan secara gotong royong dengan mematuhi protokol kesehatan
- ❖ Meredam dan menyelesaikan konflik sosial secara rembugan/musyawarah

TUGAS SATGAS BIDANG HIBURAN

- ❖ Mementaskan kesenian lokal di rumah masing-masing maupun keliling agar warga tidak berkerumun dan dengan mematuhi protokol kesehatan
- ❖ Mengadakan lomba kesenian dari rumah masing-masing seperti baca puisi, melukis, bernyanyi, dsb melalui media sosial
- ❖ Menyelenggarakan kentongan bersama yang ditabuh dari rumah masing-masing atau bentuk hiburan lainnya sesuai kearifan lokal

RENTANG KENDALI SATGAS

Satgas Jogo Tonggo memberikan laporan secara rutin setiap hari kepada Desa/Kelurahan

1. Warga yang dirawat di Rumah Sakit
2. Warga yang sembuh dari perawatan
3. Warga yang sudah dan yang belum mendapatkan bantuan
4. Warga yang melakukan karantina mandiri 14 hari
5. Ketersediaan 9 (Sembilan) bahan pokok
6. Jam kunjungan warga/tamu
7. Jadwal patrol/ronda
8. Informasi penting lainnya



KARANTINA dan ISOLASI MANDIRI

Kasus suspek, kontak erat atau konfirmasi COVID-19 tanpa gejala, gejala klinis ringan berdasarkan pemeriksaan tim medis dapat melaksanakan karantina atau isolasi mandiri sesuai protokol kesehatan sebagai berikut:

- Terapkan protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan secara berkala, menjaga jarak.
- Ruangan atau kamar tersendiri yang memiliki jendela dan ventilasi yang cukup.
- Meminimalkan berbagi ruangan yang sama, bila harus menggunakan usahakan jangan bersamaan.
- Terapkan pola Hidup Bersih dan Sehat

APA YANG PERLU DILAKUKAN OLEH DESA/KELURAHAN?

1. Melakukan pembentukan satgas jogo tonggo ruang lingkup RW
2. Melakukan Pelaporan Jogo Tonggo pada link yang sudah tersedia
3. Menunjuk penanggungjawab setiap RW untuk melakukan pelaporan pada link jogo tonggo

ADAPTASI KEBIASAAN BARU



1,5 s.d 2 m



❖ PERUBAHAN PERILAKU ADALAH KUNCI



- ❖ HIDUP LEBIH SEHAT,
- ❖ HIDUP LEBIH BERSIH, DAN
- ❖ HIDUP LEBIH TAAT



- ❖ WAJIB MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN
- ❖ DILAKUKAN SECARA BERTAHAP

“

ADAPTASI KEBIASAAN BARU

”

“

PERUBAHAN PERILAKU UNTUK TETAP MENJALANKAN AKTIVITAS NORMAL NAMUN DENGAN DITAMBAH MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN GUNA MENCEGAH PENULARAN COVID-19

”



PROTOKOL NORMAL BARU DESA

Kewajiban Warga Desa

- ✔ Tidak keluar rumah saat sakit.
- ✔ Gunakan masker & hindari menyentuh area wajah.
- ✔ Menjaga jarak fisik minimal 1 meter.
- ✔ Mencuci tangan dengan air mengalir & sabun.
- ✔ Membuang sampah pada tempatnya.
- ✔ Segera bersihkan barang bawaan, mandi, & berganti pakaian setelah bepergian.
- ✔ Melapor ke perangkat desa saat akan dan pulang bepergian.
- ✔ Melapor ke perangkat desa apabila ada tamu dari luar daerah.
- ✔ Berpartisipasi dalam penerapan protokol normal baru desa.

Foto
Kepala
Desa

Nama Kepala Desa



PROTOKOL NORMAL BARU DESA

Pelayanan Publik

Pengguna layanan publik wajib:



Kondisi Sehat



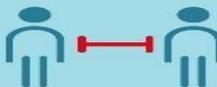
**Cuci tangan
dengan sabun**



Pakai Masker



**Hindari sentuh
area wajah**



Jaga jarak



**Hindari
kontak fisik**



**Bersihkan diri
setiba di rumah**

**Foto
Kepala
Desa**

Nama Kepala Desa



PROTOKOL NORMAL BARU DESA

Kegiatan Sosial & Keagamaan

Peserta/tamu kegiatan wajib:



Kondisi Sehat



**Cuci tangan
dengan sabun**



Pakai Masker



**Hindari sentuh
area wajah**



Jaga jarak



**Hindari
kontak fisik**



**Hindari penggunaan
alat makan bersama**



**Buang sampah
pada tempatnya**



**Bersihkan diri
setiba di rumah**

**Foto
Kepala
Desa**

Nama Kepala Desa



PROTOKOL NORMAL BARU DESA

Kegiatan Ibadah

Jamaah wajib:



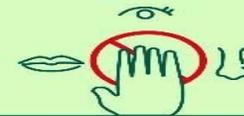
Kondisi Sehat



**Cuci tangan
dengan sabun**



Pakai Masker



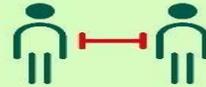
**Hindari sentuh
area wajah**



**Bawa peralatan
ibadah sendiri**



**Tidak menyentuh
mikrofon**



Jaga jarak



**Hindari
kontak fisik**



**Bersihkan diri
setiba di rumah**

**Foto
Kepala
Desa**

Nama Kepala Desa



PROTOKOL NORMAL BARU DESA

Pasar Desa

Pedagang pasar desa wajib:

 Kondisi Sehat	 Lapak & barang dagangan bersih	 Pakai Masker	 Hindari sentuh area wajah	 Sedia tempat cuci tangan & sabun
 Jaga jarak	 Hindari kontak fisik	 Cuci tangan dengan sabun setelah transaksi	 Bersihkan diri setiba di rumah	

Pengunjung pasar desa wajib:

 Kondisi Sehat	 Pakai Masker	 Hindari sentuh area wajah	 Jaga jarak	 Hindari kontak fisik
 Cuci tangan dengan sabun setelah transaksi	 Buang sampah pada tempatnya	 Bersihkan diri setiba di rumah		

Nama Kepala Desa

Foto
Kepala
Desa



PROTOKOL NORMAL BARU DESA

Padat Karya Tunai Desa

Pekerja wajib:



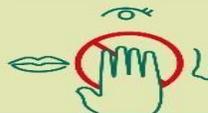
Kondisi Sehat



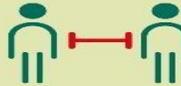
**Cuci tangan
dengan sabun**



Pakai Masker



**Hindari sentuh
area wajah**



**Jaga jarak
2 meter**



**Bawa peralatan
kerja sendiri**



**Hindari
kontak fisik**



**Bersihkan diri
setiba di rumah**

**Foto
Kepala
Desa**

Nama Kepala Desa



PROTOKOL NORMAL BARU DESA

Tempat Wisata

Pengunjung wajib:



Nama Kepala Desa



Matur Nuwun